

ABSTRAK

Wahyu Purwaningsih, 2002, *Pendudukan Vietnam di Kamboja Tahun 1979-1989*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Skripsi ini membahas tentang Pendudukan Vietnam di Kamboja periode 1979-1989. Penelitian ini mendeskripsikan situasi wilayah Kamboja menjelang terjadinya pendudukan Vietnam di wilayah Kamboja, serta upaya penyelesaian yang dilakukan, baik yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bertikai maupun oleh negara-negara tetangga terutama perhimpunan negara-negara Asia Tenggara (ASEAN).

Penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah yang mencakup empat tahap penulisan yaitu heuristik, kritik sumber (verifikasi data), interpretasi, dan historiografi. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai acuan penelitian adalah sumber sekunder, dan penelitian ini merupakan studi pustaka.

Karena dalam menjalankan pemerintahannya dianggap radikal dan juga kejam, maka muncullah pemberontakan yang menentang Pemerintahan Pol Pot yang didukung oleh Vietnam dan kelompok ini bernama KNUFS yang dipimpin oleh Heng Samrin. Pada tanggal 25 Desember 1978, Vietnam melakukan serangan besar-besaran ke wilayah Kamboja, kemudian tanggal 7 Januari 1979, dibentuklah pemerintahan yang baru yaitu Republik Rakyat Kamboja (PRK) yang dipimpin oleh Heng Samrin.

Pemerintahan Heng Samrin dukungan Vietnam dan Uni Soviet ini ditentang oleh kelompok-kelompok pejuang Khmer Merah yaitu kelompok Sihanouk, Son Sann, dan Khieu Samphan. Kemudian mereka membentuk Pemerintahan Koalisi yaitu CGDK, perlawanan mereka dilakukan dengan taktik gerilya, di samping itu perlawanan mereka juga mendapatkan bantuan terutama dari RRC.

ASEAN mengupayakan penyelesaian bagi masalah Kamboja yaitu dengan memprakarsai pertemuan di antara negara-negara yang bertikai, di antaranya Pertemuan Informal Jakarta (JIM). Di samping itu upaya penyelesaian juga dilakukan oleh negara luar yang terlibat, seperti adanya kesepakatan antara RRC – Uni Soviet, perbaikan hubungan RRC – Vietnam. Dan yang penting adalah ditariknya pasukan Vietnam dari Kamboja pada bulan September 1989, dan dimulainya kehidupan Kamboja tanpa campur tangan negara lain.

ABSTRACT

Wahyu Purwaningsih, 2002, *The Vietnam Occupation in Cambodia 1979-1989*, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research discussed about the Vietnam occupations in Cambodia in 1979 – 1989. The research described the situation in Cambodia in the time when Vietnam would have occupationed in Cambodia, and many efforts to do from those fought parties or ASEAN.

The research used historical writing method, which involved four steps. They were heuristically, source criticism (data verification), interpretation, and historiography. The source used in the research was secondary source, and this research was a library research.

Because in running the country, he was considered radical and cruel, then there was a rebellion against Pol Pot Governmental supported by Vietnam and this group was named KNUFS ied by Heng Samrin. On December 25, 1978, Vietnam did an attack to Cambodia, then on January 7, 1979, there was a new government, and it was Republic of Cambodia People Ied by Heng Samrin.

Vietnam and Uni Soviet but some groups of fighters supported Heng Samrin, they were Sihanouk, Son Sann, and Khieu Sampan. Then, they farmed a coalition government the was CGDK. They did guerilla. Besides that Republic of Chinese People supported them.

ASEAN tried to make a good solution for the problem in Cambodia that was by giving an initiative to make meetings between them. One those was Jakarta Informal Meeting. Besides that, some countries also were involved, for example. There was an agreement between China and Uni Soviet. The most important thing was that the armies of Vietnam and Cambodia retreated in 1989, and there was a start of new life in Cambodia without others interfere.